

TRANSFORMASI SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN *SEKAA TRUNA*
TRUNI
(STUDI PADA STT SATYA MANDALA GIRI, DESA GITGIT)

Oleh

Ni Putu Erni Asih, NIM 2117051204

Jurusan Ekonomi dan Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji transformasi sistem pengelolaan keuangan pada Sekaa Truna Truni (STT) Satya Mandala Giri di Desa Gitgit sebagai respons seiring dengan meningkatnya tuntutan akan akuntabilitas dan keterbukaan informasi dalam organisasi kepemudaan berbasis adat. Fenomena yang menjadi latar belakang adalah masih minimnya sistem pencatatan keuangan yang terdokumentasi dan transparan pada banyak STT, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana proses adaptasi terhadap sistem keuangan yang lebih modern dapat terjadi dalam struktur tradisional tersebut. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengungkapan proses perubahan bertahap dari pencatatan manual menjadi sistem kombinasi manual dan digital, yang belum banyak dikaji dalam konteks organisasi adat Bali. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus STT, serta dilakukan analisis terhadap pengurus STT serta analisis terhadap dokumen keuangan yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi sistem pengelolaan keuangan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pencatatan sederhana hingga penggunaan Excel, serta integrasi media sosial sebagai sarana pelaporan kepada anggota. Kesimpulannya, transformasi ini menciptakan sistem keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap teknologi, sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai lokal seperti *ngayah* dan *musyawarah*. Implikasinya, model ini dapat menjadi contoh bagi organisasi kepemudaan adat lainnya dalam mengembangkan sistem pengelolaan keuangan yang modern tanpa meninggalkan kearifan lokal.

Kata-kata kunci: transformasi keuangan, organisasi kepemudaan adat, transparansi, *sekaa truna truni*

**TRANSFORMATION OF THE FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF
SEKAA TRUNA TRUNI
(A STUDY AT STT SATYA MANDALA GIRI, GITGIT VILLAGE)**

By

Ni Putu Erni Asih, NIM 2117051204

Department of Economics and Accounting Study Program

ABSTRACT

This research investigates the transformation and development of the financial management system within Sekaa Truna Truni (STT) Satya Mandala Giri in Gitgit Village, in response to increasing demands for accountability and transparency in traditional youth organizations. The background of this phenomenon lies in the limited documentation and transparency in financial recordkeeping across many STTs, raising questions about how adaptation to more modern financial systems can occur within traditional structures. The novelty of this research lies in revealing the gradual shift from manual recordkeeping to a hybrid system combining manual and digital methods—an area that has not been widely explored in the context of Balinese customary organizations. A descriptive qualitative methodology was applied, with data collected through interviews, observations, and documentation of STT management, along with an analysis of available financial records. The findings indicate that the transformation was implemented gradually, starting from basic recordkeeping to the use of Excel spreadsheets, along with the integration of social media as a reporting tool for members. In conclusion, this transformation has resulted in a more transparent, accountable, and technologically adaptive financial system while still preserving local values such as ngayah (voluntary service) and musyawarah (deliberation). The implication is that this model can serve as an example for other traditional youth organizations in developing modern financial management systems without abandoning local wisdom.

Keywords: financial transformation, traditional youth organization, transparency, Sekaa Truna Truni